

# ASTRONOT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN LUKISAN SURREALISTIK

## *ASTRONAUT AS THE IDEA OF SURREALISM PAINTING CREATION*

Oleh: Bayu Prasetyo Aji, Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta  
E-mail: bayubagh.92@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Tema dan konsep penciptaan lukisan yang terinspirasi dari pengalaman pribadi sehari-hari yang direpresentasi kedalam kehidupan astronot di luar angkasa, 2) Proses dan bentuk dalam lukisan yang terinspirasi pengalaman pribadi sehari-hari yang direpresentasi kedalam kehidupan astronot di luar angkasa. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya adalah: (a) Observasi, Observasi dilakukan untuk mengamati, mencari, dan mengetahui bagaimana wujud astronot dan bagaimana gambaran astronaut pada saat melakukan kegiatan di luar angkasa yang akan diinterpretasikan sebagai objek dalam lukisan. Ketika melakukan observasi, penulis menggunakan gambar, foto, video tentang astronot dari berbagai sumber seperti majalah, youtube, gambar di google dan film yang bertema astronot, (b) Eksperimentasi, Eksperimentasi dilakukan dengan membuat sketsa terlebih dahulu menggunakan pensil dan kertas sebanyak 10 sketsa untuk mendapatkan bentuk-bentuk dan komposisi yang akan dijadikan sketsa awal pada kanvas, (c) Visualisasi eksekusi, Merupakan tahap tindak lanjut memindahkan sketsa ke atas kanvas kemudian dilanjutkan dengan proses pewarnaan dengan teknik plakat, gradasi, arsir pada objek dan finising melakukan pengecekan pada lukisan dan membersihkan lukisan dari debu. Setelah metode-metode dilakukan menghasilkan 10 karya, dengan berbagai ukuran antara lain: *Menyiram Bunga (140x85cm)*, *Berenang (125x85cm)*, *Melamun (125x85cm)*, *Romantika (125x85cm)*, *Rekreasi (125x85cm)*, *Religion (125x85cm)*, *Penyesalan (125x85cm)*, *Percaya Diri (100x76cm)*, *Sakit (100x76cm)*, *Rumah (100x76cm)*.

Kata kunci: Astronot, Ide, Lukisan, Surealistik

### **Abstract**

*The purpose of this paper is to describe: 1) Themes and concepts of painting creation inspired by daily personal experiences that are represented into astronauts' lives in outer space, 2) The process and form in paintings inspired by daily personal experiences represented into the life of astronauts in outer space. The methods used in the creation of the work are: (a) Observations, observations are made to observe, search, and know how astronauts are and how the astronauts look when performing activities in outer space to be interpreted as objects in painting. When making observations, the authors used pictures, photos, videos about astronauts from various sources such as magazines, youtube, google images and astronaut movies, (b) Experimentation, was done by sketching first using pencils and paper as many as 10 sketches for get the forms and compositions on canvas, (c) Visualization execution, is the stage of follow-up move the sketch into the canvas and then proceed with the coloring process with plaque, gradation, shading on the object and finising checking the painting and clean the painting from the dust. After the methods were performed, 10 works, of varying size: *Flowering (140x85cm)*, *Swimming (125x85cm)*, *Daydreaming (125x85cm)*, *Romance (125x85cm)*, *Recreation (125x85cm)*, *Religion (125x85cm)*, *Regret (125x85cm)*, *Self-Confidence (100x76cm)*, *Pain (100x76cm)*, *House (100x76cm)*.*

Keywords: Astronauts, Ideas, Paintings, Surrealistic

## PENDAHULUAN

Astronaut adalah seorang yang dididik dan menjalani latihan untuk terbang ke luar angkasa menggunakan pesawat luar angkasa. Astronaut juga dilengkapi dengan seragam yang tebal agar dapat beradaptasi diluar angkasa, helm khusus untuk melindungi dari radiasi sinar matahari namun didesain tetap dapat melihat dengan jelas, sarung tangan dan sepatu boot agar dapat bergerak dengan mudah di luar angkasa, serta tas di punggung yang berisi perangkat primer life-support dan radio komunikasi.

Dalam majalah dan film yang menghadirkan cerita-cerita astronot, seperti halnya pada cerita yang mengangkat kisah astronot yang melakukan perjalanan menuju luar angkasa. Beberapa film yang mengisahkan tentang astronot diantaranya film ALIEN, MISSION TO MARS, WALL-E, ARMAGEDDON, SOLARIS. Film tentang astronaut selalu menyuguhkan bagaimana wujud baju astronaut dan perlengkapan-perengkapan yang digunakan, bagaimana astronot bisa menuju keluar angkasa, bagaimana astronot melayang-layang di luar angkasa, bagaimana astronot menjelajahi luar angkasa, bagaimana astronot melakukan aktivitas di luar angkasa dan bertahan hidup di sana. Dalam film tentang astronaut juga menyuguhkan keindahan luar angkasa yang sangat luas dan tidak berujung, indahnnya bumi terlihat dari luar angkasa, indahnnya tatanan bintang yang takberaturan tapi terlihat harmoni, melihatkan benda-benda luar angkasa seperti asteroid, planet, comet dan lain-lain.

Baju astronot memiliki bentuk yang sangat unik seperti balon dan sangat berat saat di pakai di bumi tapi saat di luar angkasa baju astronot sangat ringan dan lentur. Baju yang dikenakan astronot juga awalnya menggunakan warna oranye tetapi sekarang sudah menggunakan warna putih karena warna putih bisa memantulkan radiasi yang sangat berbahaya bagi tubuh manusia. Jadi baju astronot sangat

penting bagi manusia yang akan pergi keluar angkasa tanpa baju astronot manusia tidak akan bisa hidup di luar angkasa karena akan terkena bahaya sinar radiasi. Dari kekaguman terhadap astronot dan terciptanya baju astronot untuk melindungi manusia agar dapat hidup di luar angkasa, maka timbul rasa keinginan untuk melakukan kehidupan di luar angkasa, karena penulis merasa bumi sudah tidak nyaman untuk ditempati. Sehingga penulis berimajinasi untuk melakukan aktivitas astronot di luar angkasa seperti kehidupan sehari-hari di bumi.

Hal ini yang memicu saya untuk mengankatnya menjadi lukisan.

## PEMBAHASAN

Penciptaan lukisan astronot dengan bentuk surrealistik berawal dari rasa kagumnya terhadap astronot yang dapat hidup diluar angkasa dan ketertarikan penulis terhadap majalah, film yang menceritakan tentang kehidupan astronot di luar angkasa, melihatkan wujud baju astronot dan perlengkapannya, perjalanan astronot menuju luar angkasa, indahnnya luar angkasa yang begitu luas, menampilkan benda-benda luar angkasa dan bintang-bintang yang sangat banyak, sehingga menginspirasi penulis dalam menciptakan lukisan kehidupan dan pengalaman sehari-hari penulis yang direpresentasi kedalam kehidupan astronot di luar angkasa adalah sebagai wujud rasa mulai tidaknyamanya penulis hidup di bumi.

Penggambaran yang paling dominan hadir dalam setiap lukisan adalah figur astronot yang dideformasi kebentuk tidak lazim seperti astronot kepalanya diganti dengan hewan, tubuh astronot di beri pintu, astronot yang di padukan dengan bangunan, bagian tubuh astronot yang diganti dengan tumbuhan dan brgron dibuat suasana luar angkasa. Visualisasi dalam lukisan selain figur utama astronot sebagai objek utamanya, terdapat objek lain sebagai elemen pendukung seperti benda-benda luar angkasa, asteroid, planet, bintang, organ-organ manusia yang bertujuan untuk mengaitkannya pada tema.

Alat dan bahan yang digunakan dalam proses membuat karya lukisan adalah sebagai berikut: Kuas, Streples Tembak, Gelas Platik, Kain Lap, Pensil, *Ballpoint*, Cat, Kanvas, Air.

Teknik yang digunakan untuk membuat karya lukisan sebagai berikut: Teknik *Opaque*, Teknik Plakat, Teknik Arsir Silang.

Dalam proses membuat karya lukisan, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui diantaranya : (1)Sketsa, Sketsa dibuat menggunakan pensil yang ditebalkan dengan ballpoint jenis drawing pen dengan media kertas. (2) Memindahkan Sketsa Pada Kanvas, Pemindahan sketsa ke atas kanvas merupakan langkah pertama dalam merealisasikan rancangan atau konsep penciptaan lukisan. (3) Pewarnaan, Proses pewarnaan dilakukan dengan menggunakan cat akrilik dan kuas dari ukuran kecil sampai sedang. (4) Proses Arsiran Objek dan Figur Lukisan, Langkah ini dimaksudkan untuk menambahkan unsur artistik, membuat efek gelap terang, kesan volume pada objek dan menyatukan objek satu dengan objek lainnya. (5) Finishing, Proses finishing dilakukan dengan mengecek lukisan sudah tertutup cat semua atau belum, menggelap lukisan yang terkena debu, setelah bersih lalu melapisi lukisan dengan *clear* secara menyeluruh pada bidang kanvas, hal tersebut bertujuan untuk menjaga ketahanan warna pada lukisan dan proses selanjutnya memberikan identitas penulis berupa tandatangan pada lukisan.

## HASIL KARYA DAN DESKRIPSI LUKISAN

### 1. Menyiram Bunga

Karya dengan judul Menyiram Bunga ini berukuran 140 x 95 cm dengan posisi *portrait*. Karya ini menggambarkan dua astronot yang memiliki satu tubuh seperti ular berekor batang pohon sedang menyirami bunga matahari sebagai *point of interest*. Bunga matahari pada lukisan ini dibuat melayang tidak memiliki

tangkai. Di bawah bunga matahari terdapat bambu hijau dengan posisi *vertical*.



“Menyiram Bunga”

Cat Akrilik Dan Ballpoint Diatas Kanvas

140 x 95 cm

2015

Di bagian bawah lukisan terdapat gambar bumi seperempat yang ter siram air dari sesa penyiraman bunga oleh astronot. Di atas bumi sebelah kanan terdapat objek hlem astronot yang terisi ikan dengan batang pohon di bawahnya. *Background* pada lukisan dibuat hitam dan terdapat bintang-bintang seperti suasana luar angkasa.

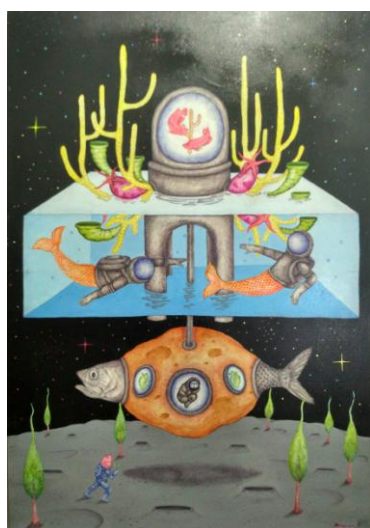
Dari objek bunga matahari dan tubuh astronot yang dibuat tidak kaku menjadikan kesan *balance* pada lukisan. *Repetisi* dijumpai pada kelopak bunga matahari dan bintang pada *background*. Sedangkan kesatuan pada lukisan ini ialah pada objek astronot, bunga matahari, bambu, air yang mengalir, hlem astronot yang terisi ikan.

Pewarnaan pada objek astronot menggunakan warna abu-abu untuk mengesankan *futuristic*. Pada bunga matahari menggunakan warna merah agar terlihat panas. Bumi di bawah dibuat dengan warna biru dan hijau. Sedangkan objek hlem astronot dan tangkai pohon dibuat dengan warna abu-abu dan coklat. *Background* pada lukisan dibuat hitam dan bintang-bintang menggunakan empat warna merah, kuning, biru, oren untuk memberi kesan seperti luar angkasa.

Teknik yang dipakai ialah teknik *opaque*, *plakat* dan *arsir*. Pada objek astronot, bunga matahari, bambu, hlem astronot bertangkai pohon, dan bumi menggunakan teknik *opaque* dengan cara mencampurkan cat langsung pada kanvas dengan kuas hingga mencapai dimensi gelap terang di objeknya. Setelah itu dilanjutkan dengan memberi goresan teknik silang dengan *ballpoint* agar lebih bervolume dan artistic. Teknik *plakat* digunakan pada *background* lukisan agar terlihat kontras dengan objek lukisan.

Dalam karya ini penulis menceritakan tentang rasa pedulinya terhadap tanaman dan tumbuhan, karena tanaman dan tumbuhan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia untuk menyerap gas karbondioksida serta berbagai polusi udara. Kegiatan menyiram tanaman dan tumbuhan sudah jarang sekali dilakukan oleh manusia, maka dari itu penulis melukiskan mimpinya untuk melakukan kegiatan menyiram bunga dan tumbuhan di luar angkasa karena manusia sudah jarang sekali bahkan banyak yang tidak peduli terhadap tanaman dan tumbuhan.

## 2. Berenang



“Berenang”

Cat Akrilik Dan Ballpoint Diatas Kanvas

125 x 85 cm

2015

Karya lukisan yang berjudul Berenang ini berukuran 125 x 85 cm dengan posisi

portrait. Lukisan ini menggambarkan kegiatan berenang. *Point of interest* terdapat pada dua objek astronot berkaki ikan yang sedang berenang. Di bagian tengah bidang lukisan tergambar objek astronot besar yang digabungkan dengan benda-benda lain. Badan astronot di kelilingi air berbentuk kubus. Bagian dalam hlem astronot tergambar dua ikan yang sedang berhadapan. Tangan astronot diganti dengan tiga tanaman air yang mejuntai ke atas dan kaki diubah dengan ikan berbadan batu. Sedangkan di bagian bawah lukisan tergambar bulan seperempat yang ditumbuhi tujuh pohon cemara surealis dan terdapat satu astronot berkepala ikan yang menengadah keatas. *Background* dibuat hitam seperti suasana luar angkasa.

Prinsip keseimbangan terdapat pada dua tanaman air yang tergambar di kanan kiri astronot dengan ukuran sama. Objek astronot berkaki ikan yang berenang dengan posisi berhadapan juga memberikan kesan keseimbangan. Prinsip kesatuan pada lukisan ini terdapat pada astronot besar, dua tanaman air, dua astronot berkaki ikan dan ikan berbadan batu sedangkan prinsip *repetisi* tergambar pada tujuh pohon cemara surealis dan bintang-bintang pada latar belakang lukisan.

Teknik yang dipakai ialah teknik *opaque*, *plakat* dan *arsir*. Pada objek astronot surealis, tumbuhan air, ikan berbadan batu, dan tujuh pohon cemara menggunakan teknik *opaque* dengan cara mencampurkan cat langsung pada kanvas dengan kuas hingga mencapai dimensi gelap terang di objeknya. Setelah itu dilanjutkan dengan memberi goresan teknik silang dengan *ballpoint* agar lebih bervolume dan artistic. Teknik *plakat* digunakan pada *background* lukisan agar terlihat kontras dengan objek lukisan.

Pewarnaan pada semua objek astronot surealis menggunakan warna abu-abu. Objek tumbuhan air dibuat dengan tiga warna ungu, kuning, hijau. Penggambaran air berbentuk kubus menggunakan tiga warna biru agar memiliki ruang. *Background* dibuat dengan warna hitam

dan bintang dibuat dengan tiga warna merah, kuning, biru.

Dalam karya ini penulis menceritakan tentang air, yang dimana penulis merasa air sekarang sudah mulai tercemar oleh ulah manusia. Padahal air sangat penting untuk kegiatan sehari-hari seperti mandi, berenang, mencuci, bahkan memasak. Maka dari itu penulis melukiskan imajinasi melakukan kegiatan berenang dan M.C.K di luar angkasa karena air sudah mulai tercemar.

### 3. Melamun



“Melamun”

Cat Akrilik Dan Ballpoint Diatas Kanvas  
125 x 85 cm  
2016

Karya berjudul Melamun ini berukuran 125 x 85 cm dengan posisi portrait. Lukisan ini menggambarkan kegiatan melamun. *Point of interest* pada lukisan terdapat pada astronot yang sedang duduk melamun di sebuah batu asteroid. Di bagian kaca helm astronot berisikan kumpulan awan. Sedangkan kaki astronot diganti dengan kumpulan batang tumbuhan yang keluar dari asteroid. Di sisi kanan dan kiri bidang lukisan tergambar astronot berkepala kumpang yang sedang melayang. Objek bulan berwarna merah tergambar di atas kanan astronot yang sedang melamun. Sedangkan di bagian bawah lukisan tergambar bulan seperempat dibumbui empat batang pohon yang mengelilingi astronot

melamun dan lima tunas tanaman kecil yang tumbuh secara acak.

Prinsip keseimbangan terdapat pada dua astronot berkepala kumpang yang di tempatkan di kanan dan kiri bidang lukisan. Kesatuan terdapat pada objek astronot melamun, batu asteroid, bulan yang disatukan oleh batang pohon yang meliliti tiga objek tersebut. Sedangkan prinsip *repetisi* terdapat pada objek daun dan bintang pada latar belakang lukisan.

Teknik yang dipakai ialah teknik opaque, plakat dan arsir. Pada onjek astronot melamun, batu asteroid, dua astronot berkepala kumpang, batang pohon, lima tunas pohon dan bulan merah menggunakan teknik *opaque* dengan cara mencampurkan cat langsung pada kanvas dengan kuas hingga mencapai dimensi gelap terang di objeknya. Setelah itu dilanjutkan dengan memberi goresan teknik silang dengan *ballpoint* agar lebih bervolume dan artistic. Teknik *plakat* digunakan pada bulan seperempat dan *background* lukisan agar terlihat kontras dengan objek lukisan.

Pewarnaan pada objek astronot besar yang sedang duduk melamun menggunakan warna abu-abu dan kaca helm dibuat dengan warna biru dan putih. Batu asteroid untuk duduk menggunakan warna hijau. Dua astronot berkepala kumpang dibuat menggunakan warna ungu dan abu-abu. Bagian semua batang pohon dibuat dengan warna coklat. Sedangkan bulan seperempat yang ditumbuhi lima tunas pohon sebagai pijakan menggunakan warna abu-abu, hijau dan coklat. Latar belakang dibuat dengan warna hitam dan bintang menggunakan empat warna kuning, merah, biru, hijau.

Dalam karya ini penulis menceritakan tentang kebiasaannya melamun, melamun ini biasanya dialami oleh semua orang saat sedang bersantai atau sedang bingung pada saat mengerjakan sesuatu, melamun tidak semuanya negative ada positifnya juga untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi seseorang. Maka dari itu penulis mengimajina melakukan kebiasaan melamun di luar angkasa karena penulis kagum terhadap astronot dan keindahan luar angkasa.

#### 4. Romantika

Karya berjudul *Romantika* ini berukuran 125 x 85 cm dengan posisi *portrait*. *Point of interest* pada lukisan ini terdapat pada objek astronot besar yang sedang menggendong dua kelinci. Dibagian hlem tergambar dua telinga kelinci yang menjuntai ke atas. Bagian kaca hlem tergambar objek bunga mawar sedangkan kaki diubah dengan kaki kelinci dan terdapat pula objek astronot kecil berkepala katak yang sedang membaawa bunga mawar. Dibagian kanan kiri bidang lukisan tergambar objek bunga matahari yang ditopang dengan batang kayu. Sedangkan dibagian bawah bidang lukisan sebagai pijakan dibuat objek bongkahan tanah yang melayang dikelilingi ranting tanaman.



“Romantika”

Cat Akrilik Dan Ballpoint  
Diatas Kanvas  
125 x 85 cm  
2016

Prinsip kesatuan terdapat pada semua objek utama lukisan. Prinsip repetisi tergambar pada bunga matahari, daun dan bintang pada latar belakang lukisan. Sedangkan keseimbangan dibuat pada semua objek karena dibuat di tengah bidang kanvas.

Pewarnaan pada objek astronot besar dan dua kelinci yang di gendong menggunakan warna abu-abu, merah muda, dan coklat. Astronot berkepala katak dibuat dengan

warna abu-abu dan hijau. Pada objek bunga matahari dan batang kayu sebagai penyangga dibuat dengan warna kuning, hijau dan coklat. Sedangkan bongkahan tanah sebagai pijakan dan ranting tanaman yang mengelilinginya dibuat dengan warna coklat dan hijau. Latar belakang menggunakan warna hitam dan bintang dibuat dengan tiga warna merah, kuning biru.

Teknik yang dipakai ialah teknik *opaque*, *plakat* dan *arsir*. Pada onjek astronot besar, dua kelinci, astronot berkepala katak bunga matahari dan ranting tanaman dibuat dengan teknik *opaque* dengan cara mencampurkan cat langsung pada kanvas dengan kuas hingga mencapai dimensi gelap terang di objeknya. Setelah itu dilanjutkan dengan memberi goresan teknik silang dengan *ballpoint* agar lebih bervolume dan artistic. Teknik *plakat* digunakan pada bongkahan btanah dan *background* lukisan agar terlihat kotras dengan objek lukisan.

Dalam karya ini pelukis menceritakan tentang perjuangan dalam mendapatkan pasangan. Mendapatkan sosok pedamping / pasangan harus dilandasi rasa cinta dan percaya diri jangan berfikir kalau tidak pantas untuk mengejar cinta yang diinginkan. Seperti objek dalam lukisan yang di buat penulis menggambarkan sosok astronot berkepala katak yang jelek sedang mengejar astronot kelinci yang cantik.

#### 5. Rekreasi



## “Rekreasi”

Cat Akrilik Dan Ballpoint Diatas Kanvas

125 x 85 cm

2016

Karya berjudul Rekreasi ini berukuran 125 x 85 cm dengan posisi portrait. *Point of interest* pada lukisan ini terdapat pada semua objek utama yang di letakan di letakan di tengah bidang kanvas. Objek-objek utama yang yang tergambar pada lukisan ini ialah dua objek astronot besar yang dideformasi menjadi taman bermain, satu astronot kecil yang sedang menengadahkan keatas dengan mengangkat kedua tangan dan bualan setengah sebagai pijakan. Latar belakang dibuat dengan warna hitam dan dibuat pula objek bintang agar memperkuat kesan suasana luar angkasa.

Prinsip repetisi pada lukisan ini terdapat pada objek tangga dan bintang yang tergambar pada latar belakang. Kesatuan terletak pada semua objek utama. Dua astronot besar yang dideformasi menjadi taman bermain dan satu buah astronot kecil yang menengadahkan ke atas disatukan dengan pijakan bulan setengah sebagai alasnya. Keseimbangan pada lukisan ini terdapat di semua objek yang di posisikan di tengah bidang kanvas.

Pewarnaan pada dua astronot besar yang dideformasi menjadi taman bermain menggunakan warna abu-abu, biru, ungu, kuning dan merah. Pada objek astronot kecil yang sedang menengadahkan ke atas dengan warna abu-abu. Sedangkan bulan setengah sebagai pijakan dibuat dengan warna abu-abu dan coklat.

Teknik yang dipakai ialah teknik opaque, plakat dan arsir. Pada objek dua astronot besar yang dideformasi menjadi taman bermain dan satu astronot kecil yang menengadahkan ke atas menggunakan teknik *opaque* dengan cara mencampurkan cat langsung pada kanvas dengan kuas hingga mencapai dimensi gelap terang di objeknya. Setelah itu dilanjutkan dengan memberi goresan teknik silang dengan *ballpoint* agar lebih bervolume dan artistic. Teknik *plakat* digunakan pada bulan

setengah sebagai pijakan dan *background* lukisan agar terlihat kontras dengan objek lukisan.

Dalam karya ini penulis menceritakan tentang rekreasi bahwa kegiatan tersebut sangat penting bagi manusia untuk menyegarkan kembali tubuh dan pikiran. Salah satu tempat yang sering dituju untuk rekreasi adalah taman bermain. Tapi dalam perkembangannya sekarang taman bermain kurang mendapat perhatian dari segi keamanan dan kurang adanya variasi. Maka dari itu penulis mengimajinasi keinginannya berekreasi di luar angkasa kedalam lukisan karena tempat rekreasi yang ada sekarang ini sudah mulai membosankan dan tidak aman.

## 6. Religion

Karya ini berjudul Religion dengan ukuran 125 x 85 cm dengan posisi portrait. *Point of interest* pada lukisan ini terdapat pada objek astronot besar dengan empat tangan. Pada bagian dua tangan kanan terdapat pada objek simbol bumi dan bayi. Pada bagian kedua tangan kiri terdapat simbol matahari dan tengkorak. Di bagian kaca helm astronot terdapat sebuah simbol satu mata. Tubuh astronot dideformasi dengan bagian dada terdapat simbol satu lubang kunci dan di bagian perut dibuat objek jantung yang terkurung dalam jeruji besi melingkar. Sedangkan di bagian kaki dibuat mengerucut terdapat empat batang tanaman menjuntai ke bawah. Bagian bawah kaki astronot mengerucut terdapat empat astronot kecil yang kakinya diubah menjadi satu batang pipa besi. Di belakang objek astronot besar tergambar enam pohon cemara surealis yang berbanjar. Di bagian bawah sebagai pijakan tergambar objek bongkahan tanah yang dikelilingi asteroid. Latar belakang dibuat hitam dan bintang-bintang untuk memberi kesan luar angkasa.



“Religion”

Cat Akrilik Dan Ballpoint Diatas Kanvas  
125 x 85 cm  
2016

Prinsip repetisi pada lukisan ini terdapat pada objek enam pohon cemara surealis, asteroid dan bintang. Kesatuan pada lukisan ini tergambar disemua objek yang di satukan dengan pijakan satu bongkahan tanah besar yang melintang. Sedangkan prinsip keseimbangan terdapat pada semua objek yang di tempatkan di tengah bidang kanvas.

Pewarnaan pada objek astronot besar surealis yang memiliki empat tangan dibuat dengan warna abu-abu. Bagian kaca hlem dan simbol mata dibuat dengan warna biru dan merah. Di bagian dada dan perut terdapat objek lubang kunci dan jantung dibuat dengan warna coklat, hitam dan merah. Simbol bumi dibuat dengan warna biru dan hijau. Simbol janin dibuat dengan warna coklat, matahari kuning dan tengkorak dengan warna coklat. Empat objek astronot berkaki pipa besi dibuat dengan warna abu-abu. Di objek enam pohon cemara surealis dibuat dengan warna coklat dan hijau. Bongkahan tanah sebagai pijakan dan asteroid yang mengelilinginya dibuat dengan warna coklat dan abu-abu. Latar belakang dibuat dengan warna hitam dan bintang dengan tiga warna biru, biru muda dan merah.

Teknik yang dipakai ialah teknik opaque, plakat dan arsir. Pada objek astronot besar yang memiliki empat tangan, simbol bumi, janin, matahari, tengkorak, jantung, empat astronot berkaki pipa besi, enam pohon cemara dan asteroid dibuat menggunakan teknik *opaque* dengan cara mencampurkan cat langsung pada kanvas dengan kuas hingga mencapai dimensi gelap terang di objeknya. Setelah itu dilanjutkan dengan memberi goresan teknik silang dengan *ballpoint* agar lebih bervolume dan artistic. Teknik *plakat* digunakan pada bongkahan batu sebagai pijakan dan *background* lukisan agar terlihat kontras dengan objek lukisan.

Dalam karya ini penulis menceritakan tentang proses ritual keagamaan yaitu berdoa. Berdoa adalah sikap memohon atau meminta sesuatu kepada tuhan. Setiap manusia harus berdoa saat meminta sesuatu yang diinginkan. Makadari itu penulis melukiskan ritual keagamaan tersebut dalam bentuk lukisan astronot di luar angkasa.

## 7. Penyesalan



“Penyesalan”

Cat Akrilik Dan Ballpoint Diatas Kanvas  
125 x 85 cm  
2016

Karya lukis berjudul Penyesalan ini dibuat dengan ukuran 125 x 85 cm dengan posisi portrait. *Point of interest* pada lukisan ini terdapat pada objek astronot besar yang dibuat dengan



bentuk tidak lazim. Perut dan kaki diberi objek jam. Di sebelah kanan bidang kanvas terdapat objek burung hantu yang mengenakan hlem kaca bening dan menyerupai timbangan yang dibuat dengan kayu tergantung oleh rantai. Di sebelah kiri bidang kanvas terdapat onjek astronot sedang meringkuk di dalam piramid yang melanyang. Di bagian bawah bidang kanvas tergambar bulan seperempat sebagai pijakan astronot besar dan terdapat juga satu astronot kecil berkaki satu pipa besi sedang menengadahkan mengangkat kedua tangannya ke atas. Selain itu terdapat objek akuarium kubus yang berisi tunas tanaman yang disatukan dengan astronot besar. Latar belakang dibuat hitam dan terdapat objek bintu untuk mengasankan luar angkasa.

Prinsip keseimbangan pada lukisan ini terdapat pada objek timbangan dan pyramid yang diletakan di sebelah kiri kanan bidang kanvas. Kesatuan terdapat pada objek astronot surealis besar, timbangan, burung hantu, piramid yang berisi astronot meringkuk dan akuarium kubus yang berisi tunas pohon. Sedangkan repetisi terletak pada lima lubang bulan dan bintang pada latar belakang lukisan.

Pewarnaan pada semua objek astronot menggunakan warna abu-abu. Jampada tubuh astronot digambarkan dengan warna kuning. Pada burung hantu digambar dengan warna merah. Bagian objek timbangan dibuat dengan warna kuning dan coklat. Bagian tunas pohon dan akuarium kubu dibuat dengan warna biru, coklat dan hijau. Sedangkan bulan seperempat dibuat dengan warna abu-abu. Latar belakang pada lukisan dibuat hitam dan bintang dengan tiga warna biru, merah, hijau.

Teknik yang dipakai ialah teknik opaque, plakat dan arsir. Pada onjek astronot besar, jam, burung hantu, astronot yang sedang menengadahkan, pyramid berisi astronot meringkuk, tunas pohon dan timbangan dibuat menggunakan teknik *opaque* dengan cara mencampurkan cat langsung pada kanvas dengan kuas hingga mencapai dimensi gelap terang di objeknya. Setelah itu dilanjutkan dengan memberi goresan teknik silang dengan *ballpoint* agar lebih bervolume dan artistic. Teknik *plakat* digunakan pada objek bulan seperempat sebagai

pijakan dan *background* lukisan agar terlihat kotras dengan objek lukisan.

Dalam karya ini penulis menceritakan tentang rasa penyesalan. Setiap manusia pasti pernah melakukan kesalahan yang akan menghasilkan penyesalan. Apabila berbuat salah terhadap seseorang hendaklah meminta maaf terlebih dahulu agar tidak meresakan penyesalan begitu dalam. Maka dari itu penulis melukiskan rasa penyesalanya yang pernah dialami kedalam lukisan astronot surealisme di luar angkasa.

## 8. Percaya Diri

Karya berjudul Percaya Diri ini berukuran 100 x 76 cm dengan posisi portrait. *Poin of interest* pada lukisan ini terdapat pada figure astronot setengah badan yang tergambar hampir setengah bidang kanvas. Pada hlem astronot terdapat objek kunci dan dikelilingi oleh batu asteroid. Di bagian dada astronot tergambar objek ruangan balok yang serisi Kristal. Kedua tangan astronot diubah menjadi batang pohon yang menyatu. Dibagian bidang kanvas sebelah kanan terdapat dua objek pohon cemara dan kiri tergambar empat pohon cemara dengan satu peti hartakarun. Selain itu objek enam astronot berkepala tunas pohon di posisikan menyebar dengan masing-masing membawa balon berisi organ-organ manusia seperti otak, mata, telinga, jantung dan tengkorak. Latar belakang lukisan dibuat hitam dan bintang agar tekesan suasana luar angkasa.



### “Percaya Diri”

Cat Akrilik Dan Ballpoint Diatas Kanvas

100 x 75 cm

2016

Repetisi pada lukisan ini terdapat pada enam pohon cemara surealis, batu asteroid dan bintang pada latar belakang lukisan. Prinsip keseimbangan tergambar pada objek lima astronot berkepala tunas pohon yang diletakkan di kanan kiri bidang kanvas dan atas bidang kanvas sehingga terkesan seimbang.

Pewarnaan pada objek utama astronot setengah badan menggunakan warna abu-abu. Bagian kaca helm dan kunci dibuat dengan warna biru dan kuning. Bagian ruangan balok dan Kristal didada astronot menggunakan warna biru dan ungu. Kedua tangan astronot yang diubah dengan batang pohon dibuat dengan warna coklat. Enam pohon cemara surealis dibuat dengan warna hijau dan coklat. Kotak hartakarun yang berada di kiri bawah bidang kanvas dibuat dengan warna kuning. Sedangkan lima objek astronot berkepala tunas pohon yang membawa balon berisi organ manusia dibuat dengan warna abu-abu, hijau dan merah. Latar belakang lukisan dibuat hitam dan bintang dengan dua warna biru dan merah.

Teknik yang dipakai ialah teknik opaque, plakat dan arsir. Pada semua objek utama lukisan dibuat menggunakan teknik *opaque* dengan cara mencampurkan cat langsung pada kanvas dengan kuas hingga mencapai dimensi gelap terang di objeknya. Setelah itu dilanjutkan dengan memberi goresan teknik silang dengan *ballpoint* agar lebih bervolume dan artistic. Teknik *plakat* digunakan *background* lukisan agar terlihat kontras dengan objek lukisan.

Dalam karya ini penulis menceritakan tentang sikap percaya diri. Setiap orang harus memiliki rasa percaya diri yang kuat saat melakukan sesuatu agar lebih bersemangat dan bahagia. Tanpa adanya sikap percaya diri pada saat melakukan sesuatu pasti akan merasakan tidak yangam dan tidak bebas. Maka dari itu

penulis mengimajinasi sikap percaya diri kedalam lukisan astronot di luar angkasa.

### 9. Sakit



### “Sakit”

Cat Akrilik Dan Ballpoint Diatas Kanvas

100 x 75 cm

2017

Tangan sebelah kiri dibuat menekuk ke bawah dengan dibuat pintu dan tangga di ujungnya. Sedangkan tangan bagian kaanan dibuat cerobong yang mengeluarkan asap berwarna merah muda. Di depan objek astronot besar yang menyerupai rumah terdapat satu astronot kecil yang sedang berdiri dan dibelakang terdapat empat pohon cemera surealis.

Prinsip kesatuan terdapat di semua objek utama lukisan yang di satukan dengan satu pijakan tanah yang luas. Repetisi tergambar pad objek pohon cemara surealis dan bintang pada latar belakang lukisan.

Teknik yang dipakai ialah teknik opaque, plakat dan arsir. Pada semua objek utama lukisan dibuat menggunakan teknik *opaque* dengan cara mencampurkan cat langsung pada kanvas dengan kuas hingga mencapai dimensi gelap terang di objeknya. Setelah itu dilanjutkan dengan memberi goresan teknik silang dengan *ballpoint* agar lebih bervolume dan

artistic. Teknik *plakat* digunakan dibagian tanah sebagai pijakan dan *background* lukisan agar terlihat kontras dengan objek lukisan.

Pada karya ini penulis menceritakan tentang rumah. Rumah adalah suatu bangunan tempat kembali dari berpergian, tempat tidur dan beristirahat. Semua manusia pasti membutuhkan rumah untuk tempat berlindung dari pengaruh keadaan alam seperti hujan, panas angin dan lain-lain. Membangun rumah sesuai dengan keinginan akan menimbulkan rasa nyaman dan aman untuk di tempati. Maka dari itu penulis mengimajinasikan membangun rumah di luar angkasa untuk tinggal dan bermain dalam bentuk lukisan astronot surealistik.

## KESIMPULAN

1. Konsep penciptaan lukisan dalam Tugas Akhir Karya Seni adalah pengalaman kegiatan sehari-hari yang direpresentasi ke dalam kehidupan astronot di luar angkasa. Penggambaran pada lukisan selalu memunculkan objek astronot yang diubah kebentuk tidak lazim, tidak memperhatikan proporsi, menggabungkan tubuh astronot dengan objek lain dan banyak menampilkan benda-benda luar angkasa. Bagian latar belakang lukisan dibuat dengan suasana antariksa dan bintang-bintang.

2. Tema dalam lukisan yaitu pengalaman pribadi penulis yang merupakan representasi kehidupan astronot di luar angkasa dengan pendekatan surealistik. Baju astronot memiliki bentuk yang sangat unik seperti balon dan sangat berat saat di pakai di bumi tapi saat di luar angkasa baju astronot sangat ringan dan lentur. Baju yang dikenakan astronot juga awalnya menggunakan warna oranye tetapi sekarang sudah menggunakan warna putih karena warna putih bisa memantulkan radiasi yang sangat berbahaya bagi tubuh manusia. Jadi baju astronot sangat penting bagi manusia yang akan pergi keluar angkasa tanpa baju astronot manusia tidak akan bisa hidup di luar angkasa karena akan terkena bahaya sinar radiasi. Dari kekaguman terhadap astronot dan terciptanya baju astronot untuk melindungi manusia agar dapat hidup di luar angkasa, maka timbul rasa

keinginan untuk melakukan kehidupan di luar angkasa, karena penulis merasa bumi sudah tidak nyaman untuk ditempati. Sehingga penulis berimajinasi untuk melakukan aktivitas astronot di luar angkasa seperti kehidupan sehari-hari di bumi.

3. Proses visualisasi diawali dengan membuat sketsa pada kertas, upaya ini dilakukan untuk mengembangkan serta menemukan kemungkinan bentuk dan komposisi yang diinginkan. Selanjutnya yaitu memindahkan sketsa pada kanvas dengan kuas menggunakan cat warna kuning dilanjutkan proses pewarnaan dengan cat kemudian melengkapi objek dengan arsiran silang menggunakan *ballpoint* dan proses selanjutnya melapisi lukisan dengan clear tahap akhir mengecek lagi lukisan dan membersihkan lukisan dari debu. Secara keseluruhan lukisan dikerjakan menggunakan cat akrilik dan *ballpoint*. Teknik yang digunakan menggunakan teknik *opaque*, *plakat* dan arsir silang.

4. Bentuk lukisan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir Karya Seni ini yaitu bentuk lukisan dengan gaya surealistik. Pada lukisan penulis ditunjukkan dengan gambaran bentuk-bentuk astronot tidak lazim semisal penggabungan objek astronot dengan hewan dan tumbuhan, penyerdehanaan bentuk objek astronot objek paling dominan pada lukisan yaitu astronot dan latar belakang semua lukisan dibuat dengan suasana luar angkasa. Demi mendukung gagasan yang hendak diungkapkan, penulis menghadirkan pula objek-objek pendukung pada setiap karyanya. Objek-objek pendukung tersebut antara lain planet, asteroid, bulan, bintang, hewan, tumbuhan, organ-organ manusia, bangunan dan lain-lain.

Lukisan yang dihasilkan 10 karya, dengan berbagai ukuran antara lain:

*Menyiram Bunga* (140x85cm), *Berenang* (125x85cm), *Melamun* (125x85cm), *Romantika* (125x85cm), *Rekreasi* (125x85cm), *Religion* (125x85cm), *Penyesalan* (125x85cm), *Percaya Diri* (100x76cm), *Sakit* (100x76cm), *Rumah* (100x76cm).

## DAFTAR PUSTAKA

Margono, T. E. 2010. *Mari belajar  
senirupa*. Jakarta: Pusat Perbukuan  
Kementerian Pendidikan Nasional.